

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta 2024 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil menunjukan bahwa tingkat mual dan muntah ibu hamil sebelum diberikan aromaterapi lemon menunjukan sebanyak 14 (60,9%) responden mengalami tingkat mual dan muntah dalam kategori sedang dan sebanyak 9 (39,1) responden mengalami mual dan muntah kategori ringan.
2. Berdasarkan hasil setelah diberikan aromaterapi lemon terjadi penurunan mual dan muntah menunjukan tingkat kategori ringan menjadi 14 (60,9 %) responden ibu hamil sebanyak 9 (39,1) responden menunjukan tidak mengalami mual dan muntah.
3. Berdasarkan hasil analisis uji wiloxon terdapat penurunan mual dan muntah pada ibu hamil sesudah diberikan aromaterapi lemon menunjukan hasil uji ini nilai Z adalah -4.796 dengan p value = 0.000, ($\alpha < 0,005$) sehingga pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa “H1 diterima” yang artinya terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil yang mengalami mual dan muntah di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil khususnya trimester I yang mengalami emesis gravidarum sebaiknya dapat menggunakan aromaterapi lavender sebagai salah satu pengobatan alternatif non farmakologi untuk mengurangi emesis gravidarum

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat memberikan edukasi pengobatan alternatif non farmakologi salah satunya aromaterapi lemon dalam mengurangi tingkat emesis gravidarum

3. Bagi Institusi Pendidikan S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan Institusi pendidikan supaya informasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan dan keperluan referensi pembaca.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian kuantitatif dengan aromaterapi lemon ini dapat menurunkan *emesis gravidarum* bagi ibu hamil yang menyukai aromanya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk proses penelitian kelompok control (pembeding) dibedakan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan aromaterapi jenis yang lain sebagai salah satu pengobatan non farmakologi untuk mengurangi *emesis gravidarum*

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA